

OPTIMALISASI PUBLIKASI ILMIAH MAHASISWA MELALUI PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DI PERGURUAN TINGGI

Dessy Ekaviana^{1*}, Febrina Nur Ramadhani², Atik UI Mussanadah¹, Caraka Hadi¹, Tri Susilo Wahyu Aji¹

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Semarang, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

Article Info:

Received: 2024-11-19

Revised: 2024-12-04

Accepted: 2024-12-05

Keywords:

Pelatihan Partisipatif

Penulisan Ilmiah

Publikasi Ilmiah

Mahasiswa S1

Artikel Ilmiah

***Corresponding author:**

ekaviana@mail.unnes.ac.id

ABSTRAK Kemampuan menulis artikel ilmiah merupakan kompetensi penting bagi mahasiswa, terutama dalam mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Namun, banyak mahasiswa yang belum memiliki keterampilan dan pemahaman memadai untuk menghasilkan publikasi ilmiah yang berkualitas. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Negeri Semarang (UNNES) dalam menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring melalui platform Zoom pada Jumat, 25 Oktober 2024 pukul 15.00 s/d 16.30 WIB dengan peserta sebanyak 82 mahasiswa semester lima. Menggunakan pendekatan pelatihan partisipatif, program ini mencakup materi tentang sistematika penulisan artikel, pemilihan jurnal target, hingga proses pengajuan artikel. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan kepercayaan diri mahasiswa terhadap penulisan artikel ilmiah, sebagaimana diukur melalui evaluasi pasca-pelatihan. Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan waktu dan hambatan teknis, kegiatan ini berhasil memberikan fondasi awal untuk membangun budaya penulisan ilmiah di kalangan mahasiswa. Direkomendasikan untuk melaksanakan program lanjutan berupa pelatihan intensif dan pendampingan agar hasil pelatihan lebih berkelanjutan.

ABSTRACT The ability to write scientific articles is a crucial competency for students, especially in the context of higher education's Tri Dharma, which includes education, research, and community service. However, many students lack the necessary skills and knowledge to produce quality scientific publications. This community service activity aims to enhance the capacity of undergraduate accounting students at Universitas Negeri Semarang (UNNES) to write and publish scientific articles. The activity was conducted online via Zoom on Friday, October 25, 2024, from 3:00 PM to 4:30 PM, involving 82 participants from fifth-semester students as participants. Using a participatory training approach, the program covered topics such as structuring articles, selecting journals, and submission processes. The training results showed a significant improvement in students' understanding and confidence in writing scientific articles, as evidenced by post-training evaluations. Despite challenges like limited time and technical constraints, this program has successfully provided the initial foundation for fostering a culture of academic writing among students. It is recommended to implement follow-up activities, such as advanced training and intensive mentoring, to ensure sustainable outcomes.

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Semarang (UNNES) memiliki komitmen kuat untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, berdaya saing global, dan mampu berkontribusi secara nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Visi UNNES sebagai “Universitas Bereputasi Dunia dan Pelopor Kecemerlangan Pendidikan yang Berwawasan Konservasi” menempatkan institusi ini pada posisi strategis sebagai penyedia sumber daya manusia yang relevan dengan tuntutan zaman. Melalui penguatan tri dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, UNNES terus berupaya menjalankan perannya sebagai institusi pendidikan tinggi yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan secara berkelanjutan (1).

Salah satu wujud komitmen tersebut adalah dengan memberikan ruang yang luas kepada mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir sebagai bagian dari proses pembelajaran. Berdasarkan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjamin Mutu Pendidikan Tinggi, mahasiswa dapat memilih berbagai bentuk tugas akhir yang sesuai dengan minat dan kapasitas mereka, seperti skripsi, proyek, prototipe, publikasi ilmiah, atau penyetaraan prestasi kejuaraan (2). Dalam hal ini, publikasi ilmiah menjadi salah satu opsi yang strategis karena tidak hanya mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah, tetapi juga berkontribusi langsung pada penyebaran hasil penelitian ke masyarakat akademis yang lebih luas.

Kemampuan menulis artikel ilmiah merupakan kompetensi yang sangat penting di era globalisasi, terutama dalam menghadapi tantangan Revolusi Industri 4.0 dan Masyarakat 5.0. Publikasi ilmiah tidak hanya menjadi sarana komunikasi akademik, tetapi juga merupakan alat untuk mengukur kualitas keilmuan seseorang. Mahasiswa yang memiliki kemampuan menulis artikel ilmiah akan lebih siap menghadapi persaingan di dunia kerja maupun dunia akademis, mengingat saat ini banyak institusi dan perusahaan yang menilai lulusan dari kemampuan mereka dalam berpikir kritis dan menyampaikan ide-ide secara sistematis (3) (4). Selain itu, publikasi ilmiah juga berperan sebagai salah satu indikator kinerja perguruan tinggi dalam konteks penilaian mutu pendidikan tinggi, baik di tingkat nasional maupun internasional (5).

Publikasi ilmiah kini dapat digunakan sebagai salah satu bentuk tugas akhir bagi mahasiswa program Sarjana dan Diploma di UNNES. Mahasiswa diberi kesempatan untuk mempublikasikan karya ilmiahnya pada jurnal nasional yang terindeks SINTA 1-6, jurnal internasional, atau jurnal internasional yang terindeks SCOPUS/WoS. Sebagai bentuk apresiasi, mahasiswa yang berhasil mempublikasikan artikel pada jurnal bereputasi tinggi, seperti SINTA 1, SINTA 2, atau SCOPUS/WoS, akan dibebaskan dari mekanisme sidang atau ujian. Selain itu, Program Studi S1 Akuntansi juga menyediakan dukungan pendanaan biaya publikasi sebagai salah satu upaya untuk mendorong mahasiswa aktif mempublikasikan penelitian mereka.

Namun demikian, optimalisasi publikasi ilmiah mahasiswa di lingkungan Program Studi S1 Akuntansi UNNES masih menghadapi berbagai kendala. Berdasarkan hasil observasi, belum ada mahasiswa yang memanfaatkan publikasi ilmiah sebagai alternatif tugas akhir sejak kebijakan

tersebut diterapkan. Beberapa hambatan yang diidentifikasi meliputi kurangnya minat mahasiswa terhadap publikasi ilmiah, minimnya pemahaman mengenai struktur dan kaidah penulisan artikel ilmiah, serta kurangnya bimbingan teknis yang memadai. Hambatan ini mengindikasikan adanya kebutuhan mendesak untuk memberikan pelatihan penulisan artikel ilmiah yang komprehensif kepada mahasiswa. Pelatihan penulisan ilmiah dapat menjadi solusi strategis untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa, baik dalam menyusun ide, memilih metode penelitian, hingga menghasilkan artikel ilmiah yang sesuai dengan kaidah akademis (6).

Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan teknis dan konseptual dalam menulis karya ilmiah yang sesuai dengan kaidah akademis. Pelatihan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari penyusunan ide penelitian, pemilihan metode yang sesuai, penyusunan data, hingga teknik penulisan yang sistematis dan efektif. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan mahasiswa tidak hanya mampu menghasilkan artikel yang berkualitas, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam mempublikasikan hasil penelitian di jurnal bereputasi. Program ini sejalan dengan visi UNNES untuk meningkatkan kontribusi mahasiswa dalam pengembangan ilmu pengetahuan di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

METODE

Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan secara daring melalui platform *Zoom Meeting* pada Jumat, 25 Oktober 2024, pukul 15.00 sampai dengan 16.30 WIB. Pemilihan metode daring dilakukan untuk mempermudah akses bagi peserta, mengingat sebagian besar mahasiswa memiliki kesibukan akademik dan beberapa di antaranya tidak berdomisili di sekitar kampus Universitas Negeri Semarang (UNNES). Selain itu narasumber juga berasal dari instansi yang berbeda, yakni dosen program studi akuntansi Universitas Negeri Makassar. Lokasi pelaksanaan terpusat di Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) UNNES, sebagai institusi penyelenggara kegiatan.

Sasaran Kegiatan

Sasaran utama kegiatan ini adalah mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi UNNES, khususnya mahasiswa semester 5 yang sedang menempuh mata kuliah metodologi penelitian dan akan memulai penyusunan tugas akhir dalam bentuk publikasi ilmiah. Mahasiswa yang menjadi peserta dipilih berdasarkan pendaftaran melalui tautan yang disediakan, dengan jumlah target peserta sebanyak 82 mahasiswa. Sasaran ini ditentukan karena rendahnya tingkat pemahaman mahasiswa terkait sistematika dan kaidah penulisan artikel ilmiah, sebagaimana diidentifikasi dalam observasi awal. Kriteria utama sasaran kegiatan adalah mahasiswa yang memiliki keinginan untuk

meningkatkan keterampilan dalam menulis artikel ilmiah, baik untuk tujuan penyelesaian tugas akhir maupun publikasi ilmiah pada jurnal nasional atau internasional.

Metode dan Proses Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan *participatory training*, yang mengedepankan interaksi aktif antara narasumber dan peserta. Metode ini dipilih untuk mendorong keterlibatan mahasiswa secara langsung dalam proses belajar. Berikut adalah tahapan pelaksanaan kegiatan:

1. Tahap Persiapan
 - a. Penyusunan materi pelatihan, meliputi pemahaman tentang sistematika penulisan artikel ilmiah, teknik mencari jurnal target, serta tata cara penulisan dan pengajuan artikel.
 - b. Penyebaran informasi kepada calon peserta melalui media sosial dan platform resmi Program Studi S1 Akuntansi.
 - c. Pendaftaran peserta melalui formulir daring yang disertai kuesioner awal untuk mengukur kebutuhan dan tingkat pemahaman peserta terkait penulisan ilmiah.



Gambar 1. Leaflet Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah

2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Pemaparan materi oleh narasumber, yang mencakup aspek teoritis dan praktis dalam penulisan artikel ilmiah. Narasumber adalah editor dan reviewer jurnal nasional terakreditasi yang memiliki pengalaman dalam publikasi internasional terindeks scopus.

- b. Sesi tanya jawab interaktif, di mana peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait kendala dalam penulisan artikel ilmiah.
3. Tahap Evaluasi
 - a. Peserta mengisi kuesioner evaluasi untuk memberikan umpan balik terkait efektivitas pelatihan.
 - b. Peserta diminta menemukan topik penelitian untuk artikel ilmiah yang akan mereka tulis.

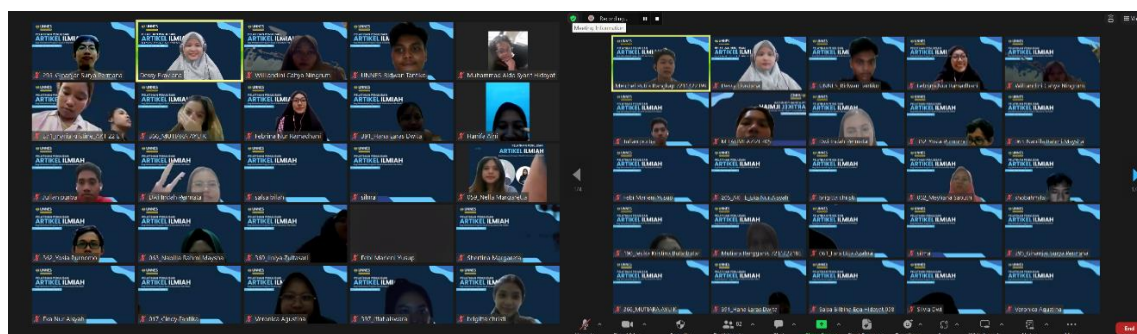
Instrumen yang Digunakan

Instrumen yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi:

- a. Kuesioner: Digunakan pada tahap awal untuk mengidentifikasi kebutuhan dan pemahaman awal peserta terkait penulisan artikel ilmiah. Kuesioner ini juga digunakan pada tahap evaluasi untuk menilai efektivitas pelatihan.
- b. Panduan Penulisan Artikel: Sebagai referensi bagi peserta dalam menyusun artikel ilmiah yang sesuai dengan standar jurnal.

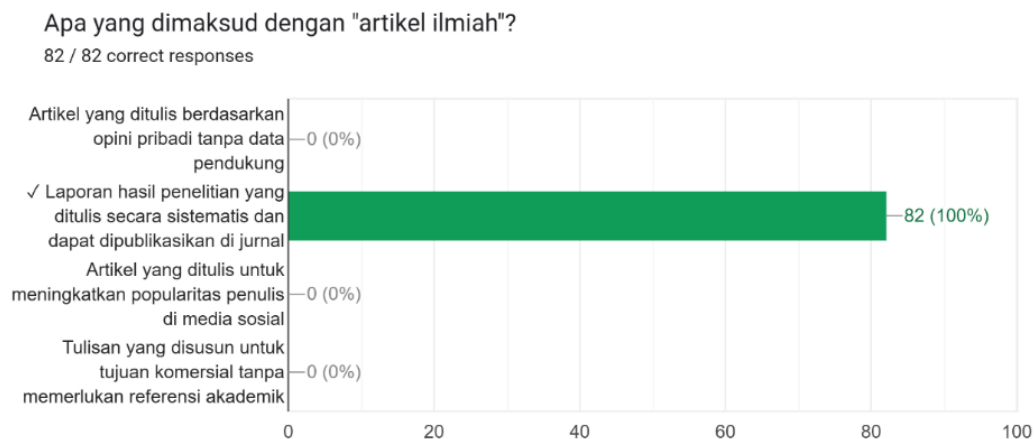
HASIL

Pelaksanaan pengabdian pelatihan penulisan artikel ilmiah yang diikuti oleh 82 mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi telah berhasil menciptakan pemahaman yang lebih baik tentang cara menulis artikel ilmiah berkualitas. Hal tersebut ditunjukkan pada partisipasi aktif mahasiswa dalam pelatihan ini dan tingginya keterlibatan mahasiswa dalam setiap diskusi serta dalam pengerjaan kuis yang diselenggarakan selama pelatihan. Beberapa soal kuis berkaitan dengan artikel ilmiah digunakan sebagai salah satu alat pengukur pemahaman mahasiswa.



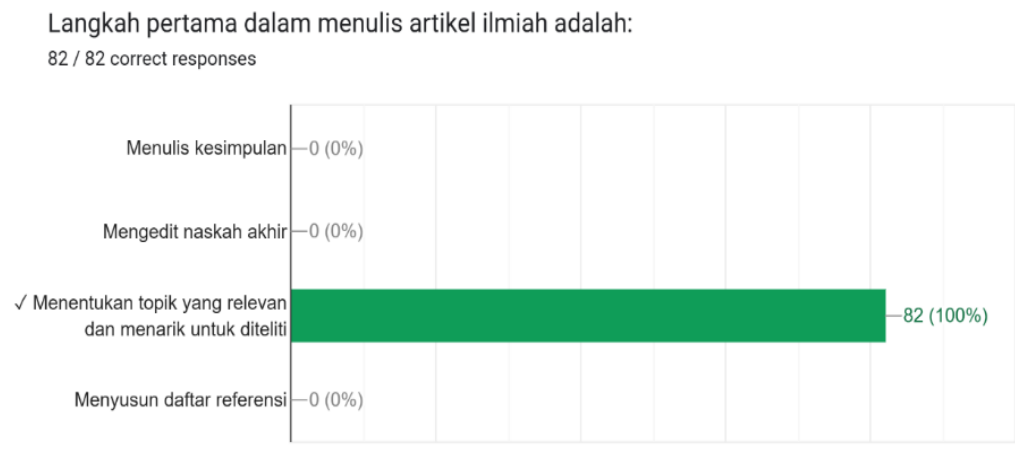
Gambar 2. Dokumentasi Pelaksanaan Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah

Berdasarkan hasil pengujian pertanyaan pertama pada seluruh peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan, menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa yang berjumlah 82 orang menjawab pertanyaan dengan benar. Hal ini mencerminkan pemahaman yang kuat dari mahasiswa tentang pengertian dasar artikel ilmiah sebagai landasan penting dalam menulis karya yang baik dan berstandar akademik.



Gambar 3. Hasil Jawaban Pertanyaan Pertama

Pada pertanyaan kedua, seluruh mahasiswa (100%) menjawab pertanyaan dengan benar. Hasil tersebut menginformasikan bahwa pelatihan berhasil memberikan pemahaman yang jelas dan tepat tentang tahapan awal yang perlu dilakukan dalam penulisan artikel ilmiah secara sistematis dan terstruktur.

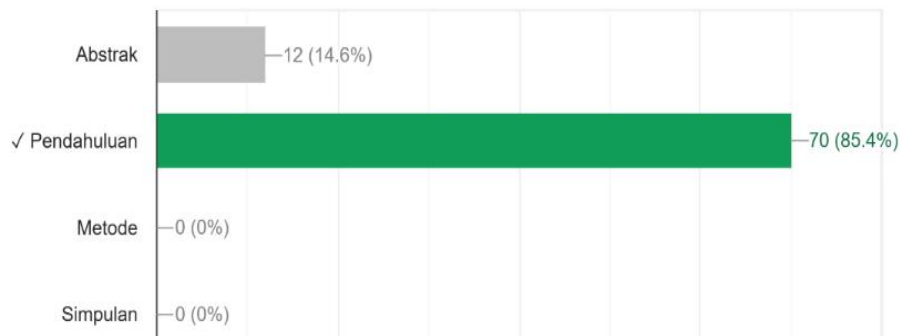


Gambar 4. Hasil Jawaban Pertanyaan Kedua

Hasil jawaban mahasiswa atas pertanyaan ke tiga terdapat sedikit variasi, yaitu sebanyak 70 mahasiswa menjawab benar, sementara 12 mahasiswa lainnya menjawab salah. Meskipun begitu, hasil tersebut masih berada di nilai presentase yang tinggi, sebesar 85% dari total peserta, sehingga secara keseluruhan sebagian besar mahasiswa sudah memahami bagian penting ini.

Bagian artikel ilmiah yang memuat tujuan penelitian dan latar belakang disebut:

70 / 82 correct responses

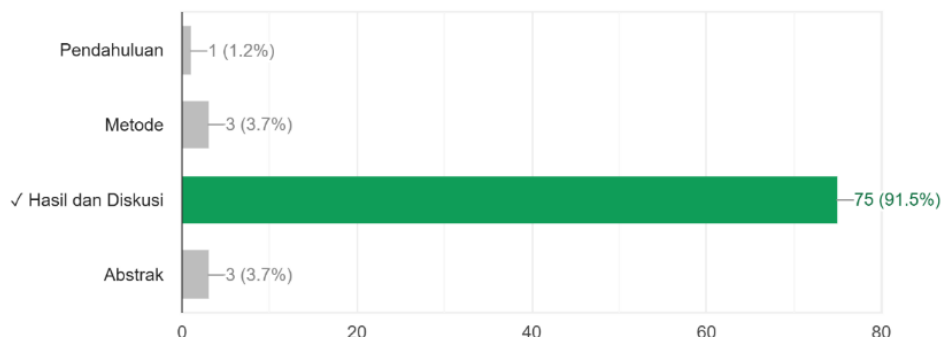


Gambar 5. Hasil Jawaban Pertanyaan Ketiga

Gambar 6 merupakan hasil respon atas pertanyaan empat tentang hasil dan diskusi pada artikel ilmiah. Berdasarkan hasil tersebut, sebanyak 75 mahasiswa menjawab benar dan 7 mahasiswa lainnya menjawab salah. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sudah memahami dengan baik bagaimana bagian hasil dan pembahasan artikel ilmiah berfungsi untuk menyajikan temuan utama penelitian.

Bagian artikel ilmiah yang berisi jawaban atas pertanyaan penelitian atau temuan utama adalah:

75 / 82 correct responses

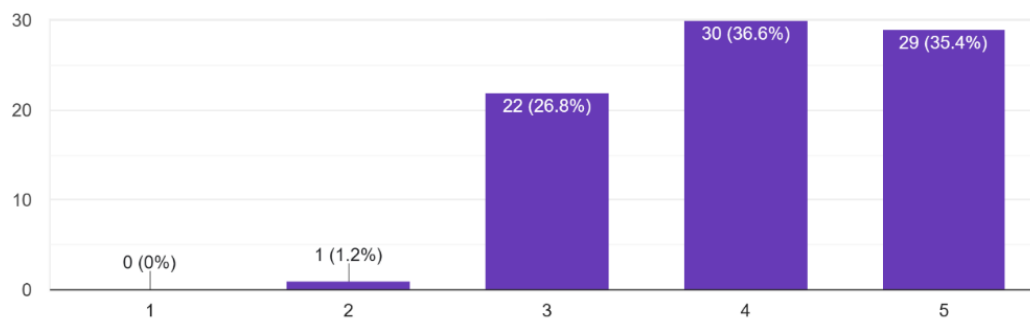


Gambar 6. Hasil Jawaban Pertanyaan Keempat

Akhirnya, untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri mahasiswa setelah mengikuti pelatihan, gambar 7 menjelaskan bahwa 1 orang merasa tidak percaya diri, 22 orang cukup percaya diri, 30 orang percaya diri, dan 29 orang sangat percaya diri untuk menulis artikel ilmiah. Hal ini menginterpretasikan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa lebih percaya diri dan tertarik untuk menulis artikel ilmiah setelah mendapatkan pelatihan ini, yang menunjukkan keberhasilan pelatihan dalam meningkatkan motivasi dan minat mahasiswa dibidang penulisan artikel ilmiah.

Apakah Anda merasa lebih percaya diri dalam menulis artikel ilmiah setelah mengikuti pelatihan ini?

82 responses



Gambar 7. Tingkat Kepercayaan Diri Mahasiswa dalam Menulis Artikel Ilmiah

PEMBAHASAN

Pelatihan penulisan artikel ilmiah ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi dalam menyusun karya ilmiah sebagai salah satu alternatif tugas akhir, sebagaimana diatur dalam Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjamin Mutu Pendidikan Tinggi (2). Kompetensi ini menjadi semakin penting karena menulis artikel ilmiah tidak hanya sekadar memenuhi syarat akademik, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan reputasi perguruan tinggi dan daya saing mahasiswa di era globalisasi. Keterampilan menulis artikel ilmiah merupakan elemen krusial dalam membangun kemampuan berpikir kritis dan sistematis, yang menjadi nilai tambah baik di dunia akademik maupun industri (6). Selain itu, publikasi ilmiah menjadi indikator penting dalam pengembangan karier mahasiswa di masa depan, mengingat banyak perusahaan dan institusi pendidikan tinggi yang memprioritaskan lulusan dengan rekam jejak penelitian yang baik (5).

Dalam konteks pelaksanaan pelatihan, beberapa kendala utama yang diidentifikasi adalah minimnya pemahaman mahasiswa terhadap struktur artikel ilmiah, kurangnya pengetahuan tentang proses publikasi, serta rendahnya motivasi untuk menjadikan artikel ilmiah sebagai alternatif tugas akhir. Hasil observasi awal mendukung temuan ini, di mana lebih dari 80% mahasiswa mengaku tidak memahami sistematika penulisan artikel ilmiah. Kondisi ini menunjukkan perlunya pelatihan yang komprehensif dan sistematis, yang tidak hanya berfokus pada aspek teknis penulisan tetapi juga pada proses publikasi, termasuk pemilihan jurnal dan strategi menghadapi proses review. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menemukan bahwa pelatihan intensif dapat membantu mahasiswa memahami langkah-langkah strategis untuk menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas (7) (8).

Pelatihan ini dirancang sebagai jawaban atas kebutuhan tersebut dengan menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan mahasiswa secara aktif dalam proses belajar. Metode ini tidak hanya membantu meningkatkan pemahaman teoritis tetapi juga memotivasi mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah yang relevan dengan bidang studinya. Dengan

demikian, pelatihan ini tidak hanya bertujuan untuk memenuhi tuntutan akademik tetapi juga membangun budaya ilmiah yang lebih kuat di lingkungan mahasiswa. Program ini diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk berkontribusi lebih luas dalam penyebaran ilmu pengetahuan, baik di tingkat nasional maupun internasional, sebagaimana diuraikan oleh (9) yang menekankan pentingnya publikasi sebagai sarana diseminasi ilmu pengetahuan.

Kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah yang dilaksanakan berhasil diikuti oleh 82 mahasiswa, dengan tingkat partisipasi aktif yang tinggi. Hal ini tercermin dari antusiasme peserta selama sesi tanya jawab dan evaluasi, di mana banyak peserta yang mengajukan pertanyaan terkait kendala penulisan dan proses publikasi. Berdasarkan hasil kuesioner awal, mayoritas peserta (85,4%) mengaku belum pernah menulis artikel ilmiah, dan 82,9% tidak memahami sistematika penulisan artikel yang sesuai dengan kaidah akademik. Secara lebih lengkap ringkasan hasil kuesioner awal dapat dilihat pada tabel 1 sebagaimana berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Kuesioner Awal

Pertanyaan	Ya (%)	Tidak (%)
Apakah Anda pernah menulis artikel ilmiah?	14.6	85.4
Apakah Anda mengetahui tentang publikasi artikel ilmiah?	26.8	73.2
Apakah Anda mengetahui cara menulis artikel ilmiah?	17.1	82.9
Apakah Anda mengetahui sistematika penulisan artikel ilmiah?	17.1	82.9

Sumber: Data diolah 2024

Rekapitulasi Kuesioner Awal sebagaimana terlihat pada Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar peserta berada pada tahap pemula dalam keterampilan menulis ilmiah, sehingga pelatihan ini menjadi intervensi yang relevan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Setelah mengikuti pelatihan, hasil evaluasi menggunakan *google form* yang terlihat pada Gambar 3, Gambar 4, Gambar 5, dan Gambar 6 menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terhadap struktur dan teknik penulisan artikel ilmiah. Ringkasan hasil evaluasi kegiatan pelatihan dapat dilihat pada Tabel 2.

Selain itu sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 7, pelatihan ini berhasil meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam memulai dan menyelesaikan artikel ilmiah, dengan 98,8% mahasiswa melaporkan merasa lebih percaya diri untuk mulai menulis setelah mengikuti pelatihan. Dampak positif dari kegiatan ini sejalan dengan temuan yang menyebutkan bahwa bimbingan intensif mampu meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menghasilkan artikel yang berkualitas (10). Hasil ini juga mendukung temuan yang menyatakan bahwa pelatihan dan pendampingan yang terstruktur dapat membantu mahasiswa memahami langkah-langkah sistematis dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiah (11) (12) (13). Pendekatan partisipatif yang diterapkan dalam

pelatihan ini memungkinkan mahasiswa tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga menerapkannya dalam latihan praktis, seperti menentukan topik penelitian, menyusun kerangka artikel, dan memilih jurnal target. Dengan metode ini, mahasiswa tidak hanya dibekali keterampilan teknis, tetapi juga strategi untuk menghadapi tantangan yang sering muncul dalam proses penulisan dan publikasi.

Tabel 2. Rekapitulasi Evaluasi Kegiatan Pelatihan Artikel Ilmiah

Pertanyaan	Benar (%) Salah (%)	
Apa yang dimaksud dengan artikel ilmiah?	100	0
Langkah pertama menulis artikel ilmiah adalah...	100	0
Bagian artikel ilmiah yang memuat tujuan dan latarbelakang	85.4	14.6
Bagian artikel ilmiah yang memuat jawaban pertanyaan penelitian	91.5	8.5

Keberhasilan pelatihan ini sebagaimana di antaranya dapat dilihat pada Tabel 2 dan Gambar 7, mengindikasikan bahwa kegiatan serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan untuk memberikan dampak yang lebih luas. Pelatihan ini telah menjadi langkah awal dalam mendorong mahasiswa untuk berkontribusi dalam dunia akademik melalui karya ilmiah yang dapat dipublikasikan. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan mahasiswa tidak hanya mampu memenuhi persyaratan akademik, tetapi juga berperan aktif dalam diseminasi ilmu pengetahuan yang lebih luas, baik di tingkat nasional maupun internasional. Dukungan dari program studi, seperti pendanaan publikasi dan pendampingan intensif pasca-pelatihan, akan semakin memperkuat dampak positif yang dihasilkan oleh kegiatan ini.

Program pelatihan ini memberikan kontribusi strategis dalam mendukung visi Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai universitas bereputasi dunia, khususnya dalam penguatan peran mahasiswa sebagai agen pengembangan ilmu pengetahuan. Pelatihan ini membekali mahasiswa dengan kemampuan teknis menulis artikel ilmiah yang sesuai dengan kaidah akademik, sehingga mereka lebih siap memanfaatkan peluang publikasi di jurnal bereputasi, baik di tingkat nasional maupun internasional. Publikasi karya ilmiah mahasiswa tidak hanya mencerminkan kompetensi individu, tetapi juga memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan akreditasi program studi, yang sangat bergantung pada jumlah publikasi yang dihasilkan oleh civitas akademika. Partisipasi mahasiswa dalam publikasi ilmiah berkontribusi pada reputasi institusi pendidikan tinggi serta memperkuat posisi perguruan tinggi dalam persaingan global (14). Selain itu, pelatihan ini mendorong terciptanya budaya akademik yang lebih aktif di lingkungan mahasiswa, di mana mereka tidak hanya berperan sebagai penerima ilmu, tetapi juga sebagai penghasil pengetahuan yang dapat didiseminasikan ke khalayak yang lebih luas.

Namun, pelaksanaan pelatihan ini tidak terlepas dari berbagai hambatan yang perlu menjadi bahan evaluasi untuk kegiatan serupa di masa depan. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan waktu pelatihan, yang membuat beberapa topik tidak dapat dibahas secara mendalam, seperti strategi menghadapi proses review jurnal atau teknik memilih jurnal target yang sesuai. Kondisi ini mengindikasikan perlunya perencanaan waktu yang lebih fleksibel atau penyediaan materi pelatihan tambahan dalam bentuk modul digital agar peserta tetap dapat mempelajari materi secara mandiri setelah pelatihan selesai. Selain itu, kesulitan akses internet yang dialami sebagian peserta juga menjadi kendala teknis yang memengaruhi partisipasi penuh dalam sesi daring. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa akses teknologi yang terbatas dapat memengaruhi efektivitas program pelatihan berbasis daring, terutama dalam lingkungan pendidikan yang mengandalkan teknologi sebagai medium utama (15) (16).

Terlepas dari kendala tersebut, pelatihan ini tetap berhasil memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kesiapan mahasiswa dalam menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah. Keberhasilan pelatihan ini menunjukkan pentingnya dukungan institusional yang berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa, misalnya melalui penyelenggaraan pelatihan lanjutan atau pendampingan intensif dalam proses penulisan dan pengajuan artikel. Lebih jauh lagi, kolaborasi dengan jurnal bereputasi atau lembaga terkait juga dapat membuka peluang lebih besar bagi mahasiswa untuk memublikasikan karya mereka. Dengan pengembangan program yang lebih terencana dan dukungan infrastruktur yang lebih baik, pelatihan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas akademik mahasiswa, sekaligus memperkuat posisi UNNES sebagai perguruan tinggi yang bereputasi global.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan penulisan artikel ilmiah yang dilaksanakan bagi mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Negeri Semarang (UNNES) terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah. Peserta memperoleh pengetahuan mendalam terkait struktur artikel ilmiah, teknik penulisan, dan proses publikasi pada jurnal bereputasi. Selain itu, pelatihan ini juga berhasil memotivasi mahasiswa untuk memanfaatkan publikasi ilmiah sebagai salah satu alternatif tugas akhir, sebagaimana diatur dalam kebijakan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023. Evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman mahasiswa terkait sistematika penulisan, meskipun pelatihan masih menghadapi beberapa keterbatasan teknis.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pelatihan meliputi keterbatasan waktu yang menyebabkan beberapa materi tidak dapat disampaikan secara menyeluruh, serta hambatan akses internet yang memengaruhi kelancaran peserta selama kegiatan daring. Kendala ini menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan di masa mendatang. Meski demikian, pelatihan ini

telah memberikan kontribusi penting sebagai langkah awal dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan yang relevan untuk mendukung proses publikasi dan pengembangan akademik mereka.

Sebagai tindak lanjut, diperlukan program pelatihan lanjutan yang lebih terfokus pada simulasi praktis penulisan artikel ilmiah serta pendampingan intensif dalam proses pengajuan ke jurnal. Pelatihan hybrid yang menggabungkan metode daring dan luring dapat menjadi solusi untuk menjangkau peserta lebih luas sekaligus meminimalkan hambatan teknis. Kolaborasi dengan jurnal bereputasi juga perlu dilakukan untuk memberikan peluang publikasi yang lebih terarah. Dengan pengembangan berkelanjutan, pelatihan semacam ini diharapkan dapat meningkatkan budaya akademik di lingkungan mahasiswa, mendukung pencapaian visi UNNES sebagai universitas bereputasi dunia, dan mendorong kontribusi mahasiswa dalam pengembangan ilmu pengetahuan di tingkat nasional maupun internasional.

REFERENSI

1. Sugiarto E, Cahyono AN, Wijaya A, Sumartiningsig S, Widiyatmoko A. Panduan Tugas Akhir Sarjana Dan Diploma. 2024;
2. Kemendikbudristek. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023. 2023 2023.
3. Tahira M, Haider G. Investigation of Efl Students ' Perceptions and Writing. *Int Online J Prim Educ*. 2019;8(1):1–30.
4. Ode MNI, Suherman LOA. Developing Student Motivation Through Scientific Writing Learning Guidance. *Room Civ Soc Dev*. 2022;1(1):70–4.
5. Pontika N, Klebel T, Correia A, Metzler H, Knoth P, Ross-Hellauer T. Indicators of research quality, quantity, openness, and responsibility in institutional review, promotion, and tenure policies across seven countries. Vol. 3, *Quantitative Science Studies*. 2022. 888–911 p.
6. Ilham VT, Idris U, Muttaqin MZ. Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Uncen. 2024;85–92.
7. Lasino L, Umbase L, Tonahati T, Marbun M, Teintang RAY, Widiarto T. Pkm Kreatifitas Dan Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa . *Community Dev J J Pengabd Masy [Internet]*. 2023;4(4 SE-Articles):8641–7. Available from: <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/19793>
8. Noviarini T, Daniar IN, Parantoro A. Pelatihan Menulis Karya Ilmiah pada Mahasiswa STIE Tribuana. 2023;1(2):59–66.
9. Wicaksono A, Achmadi S, Rufi'i R, Ristani WI. Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah dan Tata Cara Submit ke Jurnal Nasional Terakreditasi. *Karunia J Has Pengabd Masy Indones*. 2024;3(3):01–7.
10. Nandiyanto ABD. Pelatihan Peningkatan Literasi Penulisan Artikel Ilmiah Hasil Riset. *J Abdimas Kartika Wijayakusuma*. 2024;5(2):506–14.
11. Febrilia BRA, Hidayanti AA, Mandalika END, Danasari IF, Widiyanti NMNZ, Setiawan

- RNS, et al. Pelatihan Dalam Membuat Artikel Ilmiah Mahasiswa. *Amal Ilm J Pengabdi Kpd Masyarakat*135. 2023;4(2):135–43.
12. Yeyen YY, Mole PN, Elizabeth A, Wea KN, Suban ME, Agung BH, et al. Pendampingan Pelatihan Karya Tulis Ilimiah Bagi Siswa Kelas XII Ilmu Alam SMA Negeri 1 Waigete. 2024;5(5):9156–61.
 13. Mahmudah N, Ihsanul W. Optimalisasi Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah. *J Pengabdi Bukit Pengharapan [Internet]*. 2024;Vol. 4 <http://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0>
 14. Arief I, Multazam MT, Zainudin A. Transformasi Perguruan Tinggi : Strategi dan Teknik Mewujudkan Universitas Berkelas Dunia. *J Adm dan Manaj Pendidik*. 2023;6(2):1–16.
 15. Nisa K, Syafitri E, Wulandari S, Sugesti P, Indria S. Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis IT Mahasiswa FKIP Universitas Asahan. *Geram*. 2023;11(2):43–54.
 16. Jaya M, Putra A. Pengaruh fasilitas sekolah terhadap pemahaman dan penerapan kurikulum merdeka oleh guru. 2024;4(3):508–17.